KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR TEKNIK DIGITAL SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 KINALI

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh

Bukhari Muslim NIM: 1201910

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI CARA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR TEKNIK DIGITAL SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 1 KINALI

Nama

: Bukhari Muslim

NIM/TM

: 1201910/2012

Program Studi

: Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan

: Teknik Elektronika

Fakultas

: Teknik

Padang, juli 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.

NIP. 19550521 198403 2 001

Pembimbing II

Drs. Hanesman, M.M.

NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

Drs. Hanesman, M.M.

NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Cara Belajar dan Lingkungan Belajar

Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Siswa Kelas X Teknik Audio Video

di SMK Negeri 1 kinali

Nama : Bukhari Muslim

NIM/TM : 1201910/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Dedy Irfan, S.Pd., M.Kom. 1.

2. Sekretaris : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. 2.

3. Anggota : Drs. Hanesman, M.M.

4. Anggota : Drs. H. Sukaya

5. Anggota : Dr. Edidas, M.T.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Kontribusi Cara belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,

Bukhari Muslim

ABSTRAK

Bukhari Muslim: Kontribusi Cara Belajar dan Lingkungan Belajar

Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di

SMK Negeri 1 Kinali.

Penelitian ini dilatar belakangi masalah rendahnya hasil belajar Menerapkan Dasar Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, dimana 47,91% siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi cara belajar dan lingkungan belajar secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kolerasional. Populasi penelitian ini berjumlah 96 orang dan sampel berjumlah 49 orang siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 kinali. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple RandomSampling). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Menerapkan Dasar Dasar Teknik Digital. Sedangkan data cara belajar dan lingkungan belajar dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Cara belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 38,10% terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali (2) Cara belajar memberikan kontribusi sebesar 21,89% terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali (3) Lingkungan belajar memberikan kontribusi sebesar 28,35% terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali, jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar dan lingkungan belajar secara bersamasama maupun parsial berkontribusi terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali, semakin positif cara belajar dan semakin baik lingkungan belajar, maka semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh siswa.

Kata Kunci: Cara Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh

Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Kontribusi Cara Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali".

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

- 1. Kedua orang tua, beserta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan serta bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Drs. Syahril, S.T., M.SCE., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika
 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan Ketua Program Studi
 Pendidikan Teknik Elektronika.

- 4. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 5. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
- 6. Ibuk Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
- 7. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Pembimbing II.
- 8. Bapak Syahrul, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kinali.
- 9. Bapak Yolly Satya, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 1 Kinali.
- 10. Seluruh Guru dan Staf Administrasi di SMK Negeri 1 Kinali.
- 11. Teman-teman Jurusan Teknik Elektronika khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2012 Universitas Negeri Padang yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu dan menyemangati sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
- 12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

			Halaman
HAL	4MA	N JUDUL	i
HAL	4MA	N PERSETUJUAN	ii
HAL	4MA	N PENGESAHAN	iii
SURA	T P	CRNYATAAN	iv
ABST	'RA		v
KATA	A PE	NGANTAR	vi
DAFT	ΓAR	SI	viii
DAFT	ΓAR	TABEL	x
DAFT	ΓAR	GAMBAR	xi
DAF1	ΓAR	LAMPIRAN	xii
BAB	I	PENDAHULUAN	
		A. Latar Belakang Masalah	1
		B. Identifikasi Masalah	8
		C. Batasan Masalah	9
		D. Rumusan Masalah	9
		E. Tujuan Penelitian	10
		F. Manfaat Penelitian	10
BAB	II	KAJIAN PUSTAKA	
		A. Pembelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital.	11
		B. Cara Belajar	12
		C. Lingkungan Belajar	20
		D. Hasil Belajar	33
		E. Penelitian Relevan	38
		F. Kerangka Konseptual	40
		G. Hipotesis Penelitian	42
BAB	III	METODE PENELITIAN	
		A. Desain Penelitian	43

		В.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
		C.	Waktu dan Tempat Penelitian	45
		D.	Populasi dan Sampel Penelitian	45
		E.	Instrumen Penelitian	47
		F.	Teknik Pengumpulan Data	56
		G.	Teknik Analisis Data	57
BAB	IV	HA	SIL PENELITIAN	
		A.	Deskripsi Data	70
		B.	Uji Persyaratan Analisis	77
		C.	Uji Hipotesis	82
		D.	Pembahasan	91
BAB	V	HA	SIL PENELITIAN	
		A.	Kesimpulan	94
		B.	Saran	95
DAFT	ΓAR	PUS	STAKA	
I.AM	PIR A	ΔN		

DAFTAR TABEL

T	'abe	l Halar	man
	1.	Persentase Hasil Belajar Ujian Akhir Semester Menerapkan Dasar-Dasar	r
		Teknik Digital Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016	4
	2.	Jumlah Populasi	46
	3.	Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	47
	4.	Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya	49
	5.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	50
	6.	Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar (X ₁)	53
	7.	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar (X2)	54
	8.	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	55
	9.	Rentang Skala TCR	60
	10.	Hasil Perhitungan Stastistik Cara Belajar	71
	11.	Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar	71
	12.	Hasil Perhitungan Stastistik Lingkungan Belajar	73
	13.	Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar	74
	14.	Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar	76
	15.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	77
	16.	Uji Linieritas Cara Belajar – Hasil Belajar	80
	17.	Uji Lineritas Lingkungan Belajar – Hasil Belajar	80
	18.	Uji Multikoliniearitas	81
	19.	Uji Regresi Berganda	83
	20.	Analisis Korelasi Ganda X_1X_2 Terhadap Y	84
	21.	Analisis Uji F X_1X_2 Terhadap Y	85
	22.	Analisis Korelasi Sederhana X ₁ Terhadap Y	86
	23.	Analisis Uji-T X ₁ Terhadap Y	87
	24.	Analisis Korelasi Sederhana X ₂ Terhadap Y	89
	25.	Analisis Uji-T X ₂ Terhadap Y	90

DAFTAR GAMBAR

Gam	ambar Ha	
1.	Kerangka Konseptual	41
2.	Kurva Normal Skor Cara Belajar	72
3.	Kurva Normal Skor Lingkungan Belajar	74
4.	Kurva Normal Skor Hasil Belajar	77
5.	Garis Regresi Y	83
6.	$Daerah\ Penentuan\ H_0\ X_1\ dan\ X_2\ Terhadap\ Y$	85
7.	$Daerah\ Penentuan\ H_0\ X_1\ Terhadap\ Y$	88
8.	Daerah Penentuan H ₀ X ₂ Terhadap Y	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halama			aman
	1.	Kisi-Kisi Angket Penelitian	98
	2.	Angket Uji Coba	99
	3.	Angket Penelitian	107
	4.	Tabulasi Data Uji Coba Cara Belajar (X ₁)	114
	5.	Tabulasi Data Uji Coba Lingkungan Belajar (X2)	115
	6.	Validitas Uji Coba Cara belajar (X ₁)	116
	7.	Reliabilitas Uji Coba Cara Belajar (X ₁)	117
	8.	Validitas Uji Coba Lingkungan Belajar (X ₂)	119
	9.	Reliabilitas Uji Coba Lingkungan Belajar (X2)	121
	10.	Hitung Validitas Uji Coba Cara Belajar (X ₁)	123
	11.	Menghitung Reliabilitas Cara Belajar (X_1)	126
	12.	Hitung Validitas Uji Coba Lingkungan Belajar (X2)	128
	13.	$Menghitung \ Reliabilitas \ Lingkungan \ Belajar \ (X_2)$	131
	14.	Tabulasi Data Penelitian Cara belajar (X_1)	133
	15.	Tabulasi Data Penelitian Lingkungan Belajar (X_2)	134
	16.	Hasil Belajar (Sampel)	135
	17.	Deskripsi Data Variabel Penelitian	137
	18.	Distribusi Kelas Interval	140
	19.	TCR	144
	20.	Uji Normalitas Cara Belajar (X_1) , Lingkungan Belajar (X_2) dan Hasil	
		Belajar (Y)	146
	21.	Uji Linieritas Cara Belajar (X_1) , Lingkungan Belajar (X_2) dan Hasil	
		Belajar (Y)	155
	22.	Analisis Regresi Linier Berganda & Parsial	163
	23.	Tabel Nilai R Product Moment	171
	24.	Tabel Nilai Distribusi F	172
	25.	Tabel Distribusi T	176
	26.	Tabel Nilai 0-Z	177

27. Tabel Distribusi Chi Square	178
28. Nilai Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital	179
29. Surat Izin Melakukan Penelitian	182
30. Surat Dinas Pendidikan	183
31. Surat Selesai Penelitian	184
32. Dokumentasi Penelitian	185

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan dapat dilihat dan diselenggarakannya pendidikan disekolah (formal) maupun di luar sekolah (informal). Sekolah tidak boleh diartikan hanya sekedar sebuah ruangan atau gedung atau tempat berkumpul dan mempelajari sejumlah materi pengetahuan, akan tetapi sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan terikat akan norma dan budaya yang mendukung suatu sistem nilai. Jadi, sekolah dapat diartikan sebuah kerja sama sejumlah orang yang menjalankan seperangkat fungsi mendasar untuk melayani kelompok umur tertentu dalam ruang kelas yang pelaksanaannya dibimbing oleh guru melalui kurikulum bertingkat untuk mencapai tujuan intruksional dengan terikat norma dan budaya yang mendukungnya sebagai sistem nilai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang didirikan untuk menciptakan lulusan agar siap kerja sesuai dengan minat siswa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan BAB I Pasal 1 Ayat 3, bahwa "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu". Berdasarkan pernyataan tersebut, jelas bahwa sekolah menengah kejuruan memfokuskan pada suatu program keahlian atau program-program pendidikan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, SMK Negeri 1 Kinali merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja. Seperti kebanyakan SMK Negeri lainnya, SMK Negeri 1 Kinali juga terdapat beberapa jurusan, dan salah satunya Teknik Elektronika yang terdiri dari satu Kompetensi Keahlian yaitu Teknik Audio Video (TAV).

Ada beberapa mata diklat yang dipelajari di Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Kinali, salah satunya adalah Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital. Mata diklat Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital merupakan mata diklat yang terdiri dari teori dan praktikum yang cakupan pembelajarannya seperti, menjelaskan Sistem Bilangan, menjelaskan Operasi Logika dan menjelaskan prinsip Register. Mata diklat ini merupakan mata diklat yang penting, karena mata pelajaran ini ialah mata pelajaran dasar atau pondasi dalam bidang elektronika, sehingga harus dikuasai oleh setiap siswa jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Kinali.

Hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kinali, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Pada mata diklat Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Kinali yaitu 75. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan intake. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar, daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana, sedangkan intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah:

1. Tingkat Kompleksitas

Tingkat Kompleksitas adalah kesulitan atau kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik

2. Daya Dukung

- a. Sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dicapai peserta didik seperti perpustakaan, laboratorium, dan alat atau bahan untuk proses pembelajaran.
- b. Ketersediaan tenaga, manajemen sekolah, dan kepedulian sekolah.

3. Intake

Intake adalah tingkat kemampuan rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kemampuan peserta didik.

Salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur adalah hasil belajar siswa. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dimyati dan Mudjiono (2015: 96) menjelaskan, "Dampak pengajaran adalah hasil belajar yang segera dapat diukur, yang berwujud nilai rapor, nilai ijazah, atau transkip nilai".

Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital didapatkan hasil belajar untuk Ujian Akhir Semester ganjil siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kinali tahun pelajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai nilai KKM. Untuk melihat sejauh mana penguasaaan siswa pada mata pelajaran ini dapat dilihat gambaran hasil belajar siswa pada tabel 1:

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Ujian Akhir Semester Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.

	Kelas		Nila				
NO		Jumlah	Belum <	Tuntas 75	Tuntas ≥ 75		Rata- rata
		siswa	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	kelas
1	X TAV 1	32	15	46,88%	17	53,12%	72,03
2	X TAV 2	35	18	51,43%	17	48,57%	69,86
3	X TAV 3	29	13	44,83%	16	55,17%	72,76
Jumlah		96	46	47,91%	50	52,09%	71,46

Sumber: Guru mata pelajaran menerapkan dasar-dasar teknik digital di SMKN 1 kinali

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa dari 96 siswa yang ada, 47,91% siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 52,09% siswa mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data tabel 1 memberikan interprestasi bahwa proses pembelajaran untuk mencapai tingkat kompleksitas telah berjalan sesuai dengan prosedur. Namun hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal. Mengacu pada unsur pembentuk KKM, daya dukung dan intake perlu mendapat perhatian. Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

Menurut Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*". Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi minat, cara belajar, bakat, motivasi, ingatan, intelegensi dan kreativitas, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu, yang meliputi masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran, salah satu faktor internal yang diduga memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah cara belajar siswa.

Slameto (2010: 73) mengemukakan bahwa "Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar efektif". Terkadang, dalam proses belajar mengajar sering ditemukan siswa tidak dapat memperoleh hasil belajar yang

baik yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar relatif rendah, namun ada siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang relatif rendah tetapi dapat memperoleh hasil belajar lebih baik. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menvebabkan menurunnya mutu pendidikan. Slameto (2010: mengemukakan bahwa "Cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih hasil yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih hasil yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik". Dengan demikian agar mendapat hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai cara belajar yang baik pula.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian, dan lain sebagainya. Cara belajar akan menentukan hasil belajar yang diperoleh. Semakin baik cara belajar siswa maka relatif semakin baik pulalah hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada beberapa siswa SMK Negeri 1 Kinali khususnya kelas X Jurusan Teknik Audio Video diketahui bahwa cara belajar yang mereka lakukan masih belum optimal. Hal ini terlihat pada cara mereka dalam menyikapi pelajaran, baik disekolah maupun dirumah. Mereka umumnya hanya belajar saat akan menghadapi ujian, jarang sekali

mengulang pelajaran dirumah, jarang mengunjungi perpustakaan sekolah, jarang sekali berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan soal-soal, masih banyak yang tidak mengerjakan tugas dirumah disaat diberi pekerjaan rumah oleh guru dan mereka cenderung mengerjakan di sekolah atau mencontek kepada siswa-siswa lain. Hal inilah yang menjadi indikator bahwa cara belajar siswa SMK Negeri 1 Kinali masih belum optimal.

Selain cara belajar, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa dan mempengaruhi hasil belajar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar yang baik akan memberi pengaruh yang positif terhadap siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa itu sendiri. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 77) menyatakan "Keadaan lingkungan tempat belajar hendaknya meningkatkan pola pikir siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar dan jangan diganggu oleh pengaruh-pengaruh dari sekitar yang bisa mempengaruhi hasil belajar".

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kinali dan wawancara pada guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital diketahui lingkungan belajar di sekolah masih kurang memadai dan belum layak dikategorikan sebagai tempat belajar yang nyaman. Salah satu contoh terlihat dari tatanan ruang belajar yang belum tepat, seperti jendela ruangan ada yang tidak menggunakan penutup atau gorden , dan cahaya matahari langsung masuk kedalam ruangan sehingga siswa merasa kepanasan yang menyebabkan

siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, sebagian siswa menampakkan keengganan dan cepat bosan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, hal lain juga dirasakan ketika guru menggunakan media ajar berupa proyektor atau infokus, yang mana tampilannya akan terlihat kabur, dan membuat siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran, dan lebih suka mengobrol sehingga suasana kelas menjadi ribut. Keadaan ini akan sangat mengganggu suasana belajar yang akan menyebabkan siswa atau guru tidak konsentrasi dalam pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "Kontribusi Cara Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Masih belum optimalnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas X
 Teknik Audio Video pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik
 Digital di SMK Negeri 1 Kinali.
- Siswa cenderung belum memiliki cara belajar yang baik sehingga berdampak terhadap hasil belajar.

3. Adanya pengaruh faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam belajar salah satunya lingkungan belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Agar ruang lingkup penelitian lebih jelas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada "Kontribusi Cara Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1. Seberapa besar kontribusi cara belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali?
- 2. Seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali?
- 3. Seberapa besar kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.
- Mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.
- Mengungkapkan besarnya kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali.

F. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang akan datang di SMK Negeri 1 Kinali.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.